



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 13 Februari 2017

Halaman: 22

## 17 Ribu KK Penerima Bantuan Pangan Nontunai

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Sebanyak 17.634 kepala keluarga (KK) menjadi penerima bantuan pangan nontunai pengganti bantuan beras miskin atau raskin di Kota Yogyakarta pada 2017. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan 2016 lalu.

Pada tahun lalu, kata Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Hadi Muchtar, jumlah penerima bantuan pangan nontunai tercatat 16.031 KK. "Penerima bantuan itu tersebar di 45 kelurahan di Kota Yogyakarta," ujarnya, belum lama ini.

Dikatakan, bantuan mulai diterapkan 23 Februari melalui kartu keluarga sejahtera (KKS) yang masih dalam pencetakan. Menurutnya, saat ini sudah ada penandatanganan kesepakatan antara Kementerian Sosial RI dan anggota himpunan bank negara yang akan menerbitkan KKS.

Penandatanganan kesepakatan itu berkaitan dengan jumlah penerima bantuan pangan nontunai. Untuk bantuan pangan nontunai jatah Januari dan Februari 2017 sudah ada di rekening masing-masing penerima. "Sudah di rekening penerima, tinggal menunggu kartu untuk menggunakan bantuan itu".

Bantuan pangan nontunai yang diberikan senilai Rp 110 ribu per bulan. Bantuan tersebut dapat digunakan di e-Warong Program Keluarga Harapan Kelompok Usaha Bersama. Nantinya, papar dia, dalam satu kecamatan akan ada satu unit e-Warong, kecuali di Umbulharjo.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengembangan Sosial Dinsos DIY, Agus Setianto, menambahkan selain Kota Yogyakarta, bantuan pangan nontunai dilaksanakan di tujuh kecamatan di Kulonprogo dengan jumlah penerima sebanyak 27.848 KK.

Maka itu, total penerima bantuan pangan nontunai di Kota Yogyakarta dan Kulonprogo mencapai 45.482 KK. Sedangkan kabupaten lain masih menerapkan bantuan dalam wujud raskin.

Seperti bantuan raskin, jelas dia, bantuan pangan nontunai dimungkinkan terjadi perubahan data penerima dengan pengalihan jika penerima sudah meninggal atau dinilai tak layak menerima. "Akan ada pergub sebagai dasar untuk penggantian data penerima. Tapi penggantian penerima bantuan tetap harus melalui musyawarah kelurahan," ujarnya.

Menurutnya, bantuan pangan nontunai itu dapat digunakan di e-Warong untuk membeli beras, gula, minyak goreng, dan tepung terigu. Nantinya, pelayanan penerima bantuan pangan nontunai juga bermitra dengan Rumah Pangan Kita selaku agen dari Badan Urusan Logistik (Bulog) DIY.

Hal itu mempertimbangkan jika dalam satu wilayah kecamatan atau kelurahan hanya ada satu e-Warong. Sehingga sebagian warga terutama daerah terpencil jauh untuk mengaksesnya.

Kepala Bulog DIY, Miftahul Adha, menyatakan pihaknya telah menyiapkan kebutuhan logistik untuk bantuan pangan nontunai selama dua bulan. Logistik yang disiapkan sekitar 900 ton beras medium super dan gula pasir 150 ton. ■ ed: yusuf assidiq

**Bantuan mulai diterapkan  
23 Februari melalui kartu  
keluarga sejahtera (KKS)  
yang masih dalam  
pencetakan.**

| Instansi        | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|-----------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Sosial | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 04 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005